
INOVASI KURIKULUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA

Aisyah Faradhilah Yasmin 1✉, Atika Maulidina Hs 2

PGSD FIP, Universitas Negeri Surabaya

PGSD FIP, STKIP Al Hikmah

Jalan Lidah Wetan, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur

✉ aisyah.22016@mhs.unesa.ac.id

Ket. Artikel

Abstract

Sejarah Artikel:
Diterima 18 April.
Direvisi 26 April
Diterbitkan 30 April

Kata Kunci:
Inovasi, Kurikulum,
Pendidikan

Tipe Artikel:
*Hasil
penelitian/kajian
teoritik*

Curriculum is a very important role in education aimed at directing it in a better direction. Curriculum implementation is developed in schools to suit circumstances and needs. These things are related to each other and become a reference for all parties who play a role in implementing the curriculum. The curriculum process includes planning, organizing, implementing, monitoring and evaluating in curriculum development. Evaluation as a measure of curriculum achievement. Education is a human effort to improve knowledge to become better. The purpose of this article is to develop an innovative curriculum in an effort to improve the quality of education.

Abstrak

Kurikulum merupakan peranan yang sangat penting dalam pendidikan bertujuan untuk mengarahkan ke arah yang lebih baik. Implementasi kurikulum dikembangkan di sekolah untuk menyesuaikan keadaan dan kebutuhan. Hal tersebut berkaitan satu sama lain dan menjadi acuan semua pihak yang berperan dalam melaksanakan kurikulum. Proses kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi dalam pembangunan kurikulum. Evaluasi sebagai tolak ukur pencapaian kurikulum. Pendidikan merupakan usaha manusia dalam meningkatkan ilmu pengetahuan menjadi lebih baik. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengembangkan kurikulum inovatif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan peranan yang sangat penting dalam pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai rujukan dalam pelaksanaan pendidikan (Insani, 2019). Sejalan dengan perkembangan zaman, kurikulum juga ikut berkembang untuk memenuhi tuntutan pendidikan. Perubahan kurikulum yang terjadi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi bangsa Indonesia yang memiliki sumber daya manusia dengan kualitas yang lebih baik dan dapat bersaing dengan negara lain.

Kurikulum selalu ada perubahan dan penyempurnaan banyak faktor yang mempengaruhinya. Tujuan pendidikan dapat berubah secara menyeluruh jika negara sedang mengalami perubahan dari negara jajahan menjadi negara merdeka. Opini yang ada di masyarakat “ ganti menteri ganti kurikulum “ namun kenyataannya bukan seperti itu. Kenyataannya perubahan kurikulum adalah bentuk sebagai pengaruh dari perubahan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional.

Fenomena yang terjadi memberikan pengaruh di dunia pendidikan dengan kualitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, melalui karya tulis ilmiah berupa artikel ini yang diberi judul “Kurikulum Inovatif dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan” dengan melihat dan membandingkan beberapa kurikulum sebelumnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi sebagaimana yang digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian kepustakaan (library research). Metode dokumentasi adalah mencari data dan informasi dari beberapa sumber seperti buku ajar, majalah, modul, dan sebagainya. Pengumpulan sumber-sumber primer maupun sekunder yang berupa karya tulis ilmiah berhubungan dengan pembahasan sesuai judul artikel ini adalah teknik pengumpulan data. Metode bertujuan agar mendapatkan data dan penjelasan mengenai pembahasan artikel secara terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perubahan Kurikulum Suatu Keharusan

Perkembangan zaman yang sangat cepat merupakan salah satu faktor perubahan kurikulum. Pendidikan bergantung dengan perkembangan zaman, berbagai perubahan dan pemulihan dilakukan. Buku karangan Alhamuddin berjudul “Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi 1947-2013” menyebutkan akan terjadi perubahan yang sangat mutlak dalam berbagai bidang. Gaya hidup, moral, seni dan agama manusia akan sangat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi karena keduanya berada di posisi central.

Pertama, kompetisi dan persaingan hidup antar bangsa tidak akan terbatas pada bidang ekonomi saja, namun terjadi pada bidang lain seperti bidang budaya dan ideologi. Kedua, perkembangan ilmu pengetahuan yang meningkat, nilai-nilai moral dan agama akan langsung tertantang.

Ketiga, pengaruh teknologi yang meningkatkan pola hidup manusia sehari-hari, teknologi tidak lagi terbatas sebagai masalah para ahli teknologi tetapi meluas menjadi masalah etis dan estetis yang memerlukan reinterpretasi dan rekontekstualisasi kebijakan, sosial dan juga masyarakat awam

2. Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Kemendikbud memaparkan tentang sejarah perkembangan kurikulum, antara lain:

a. Kurikulum 2004 (KBK)

Kurikulum 2004 yang disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah suatu program pendidikan berbasis kompetensi harus mengandung tiga unsur pokok, yaitu: pemilihan kompetensi yang sesuai, spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi, dan pengembangan pembelajaran. KBK memiliki ciri-ciri sebagai berikut: menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasik, berorientasi pada hasil belajar (learning outcomes) dan keberagaman.

b. Kurikulum 2006 (KTSP)

Pemerintah pusat menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mengembangkan dalam bentuk silabus dan penilaiannya sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya. Hasil pengembangan dari semua mata pelajaran dihimpun menjadi sebuah perangkat yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penyusunan KTSP menjadi tanggung jawab sekolah di bawah

binaan dan pemantauan dinas pendidikan daerah dan wilayah setempat.

c. Kurikulum 2013 (K13)

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Setiap peserta didik harus diberi kesempatan untuk mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing. Tema utama K13 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui pengamatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, implementasi kurikulum guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran secara efektif dan bermakna, mengorganisir pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

d. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh

pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Perubahan orientasi, desain, model dan lain sebagainya bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional serta menyamakan dengan pendidikan yang ada di dunia

3. Inovasi Kurikulum Di Indonesia

Kurikulum inovasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia didasarkan pada tiga hal, yaitu a) visi, misi dan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, b) tujuan inovasi kurikulum adalah untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada agar lebih baik lagi sehingga terasa manfaatnya bagi masyarakat pendidikan itu sendiri, dan c) sebagai usaha untuk mencari pemecahan masalah. Dalam perkembangan sistem pendidikan di Indonesia telah terjadi berbagai upaya inovasi kurikulum dan pembelajaran seperti perubahan tujuan kurikulum, restrukturisasi kurikulum, penyesuaian materi dan waktu, reorientasi pendekatan dan strategi pembelajaran. Beberapa pertimbangan adanya inovasi kurikulum di Indonesia, sebagai berikut (Julaeha dkk, 2021):

- a. Relevansi yaitu adanya ketidaksesuaian antara kurikulum pendidikan dengan yang digunakan di kebutuhan lapangan,
- b. Mutu pendidikan di Indonesia sangat rendah,
- c. Perkembangan pendidikan di Indonesia masih terbelang kurang merata,
- d. Keefektifan dan efisiensi pendidikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan upaya yang menjadi terobosan baru melalui pemikiran yang mendalam serta pendekatan progresif dalam bentuk inovasi kurikulum. Dengan adanya tindakan ini diharapkan ada peningkatan mutu pendidikan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali harus mampu memecahkan masalah yang tidak mungkin dipecahkan dengan cara-cara tradisional atau komersial. Setelah bentuk wujud inovasi kurikulum maka dilaksanakan dalam situasi sebenarnya, beberapa faktor terkait pendidikan, sebagai berikut:

- a. Faktor guru (pendidik)
- b. Faktor siswa (peserta didik)
- c. Faktor program pembelajaran dan perangkatnya
- d. Faktor fasilitas
- e. Faktor lingkungan sosial

SIMPULAN

Kurikulum merupakan peranan yang sangat penting dalam pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan kurikulum yang terjadi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi bangsa Indonesia yang memiliki sumber daya manusia dengan kualitas yang lebih baik dan dapat bersaing dengan negara lain. Dalam perkembangan sistem pendidikan di Indonesia telah terjadi berbagai upaya inovasi kurikulum dan pembelajaran seperti perubahan tujuan kurikulum, restrukturisasi kurikulum, penyesuaian materi dan waktu, reorientasi pendekatan dan strategi pembelajaran. Beberapa faktor pelaksanaan inovasi kurikulum, sebagai berikut: Faktor guru (pendidik), Faktor siswa (peserta

didik), Faktor program pembelajaran dan perangkatnya, Faktor fasilitas, Faktor lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA:

Muslim, Nur. 2016. Inovasi Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus di MTsN Watulimo). Trenggalek, Kementerian Agama RI.

Fajri, Karima Nabila. 2019. Proses Pengembangan Kurikulum.

Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Insani, Farah Dina. 2019. Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.

Julaeha, Hadiana dan Zaqiah. 2021. Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. Bandung, UIN Sunan Gunung Djati.

